

**ABSTRAK**

**Sekar Nisa'ul Maghfiroh.1840310033, 2022.***Peran Dakwah Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah Dalam Membentuk Keberagamaan Masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus (Analisis Manajemen Dakwah).*Skripsi. Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan dakwah Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah dapat mempengaruhi kualitas keberagamaan masyarakat Dukuh Kambangan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Tehnik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan juga dokumentasi, alat uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan dan triangulasi. Adapun untuk tehnik analisis data melalui tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah berupa yasinan, membaca kitab, manaqib, ziarah makam wali dan juga melakukan santunan terhadap anak yatim, hal ini berdampak kepada pola pikir dan kebiasaan masyarakat Dukuh Kambangan. Banyak dari masyarakat yang sekarang lebih memilih memasukkan anaknya kedalam pesantren atau madrasah dibandingkan memasukkan anak mereka ke sekolah-sekolah umum. Selain itu juga apa yang telah disampaikan, seperti pada saat kegiatan membaca kitab, sedikit demi sedikit telah diterapkan oleh ibu-ibu Dukuh Kambangan terutama yang telah tergabung dengan Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah. Seperti tatacara shalat, wudhu, membedakan yang najis dan tidak najis bahkan sampai cara membilas pakaian yang terakhir.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah diantaranya yaitu mengenai pendidikan anggota yang rendah, hal ini menyebabkan kurang cepatnya pemahaman anggota terhadap materi-materi yang telah disampaikan. Yang kedua yaitu rasa jihad dari masing-masing anggota, sehingga rasa kepemilikan dalam kelompok terasa kurang kuat dan yang terakhir yaitu mengenai tempat. Selama ini Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah masih menggunakan masjid sebagai tempat kegiatan dan untuk rapat biasanya dilakukan di rumah ketua Jamiyah ataupun setelah melaksanakan kegiatan. Tapi semua ini tidak mengakibatkan berkurangnya kekompakan antar anggota, ketekunan dan keistiqomahan anggotalah yang menjadikan Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah masih berdiri sampai saat ini .

**Kata Kunci: Manajemen, Dakwah, Muslimat, Keberagamaan.**